

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN  
TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK STIMULASI  
PERSEPSI SESI II : MELATIH HAL POSITIF  
DALAM DIRI UNTUK MENGATASI  
HARGA DIRI RENDAH PADA  
PASIEN SKIZOFRENIA**

(Studi Ini Dilakukan Di UPTD RSJ Dinkes Prov Bali)



**Oleh:**

**NAULI RILVIA JASMAN**

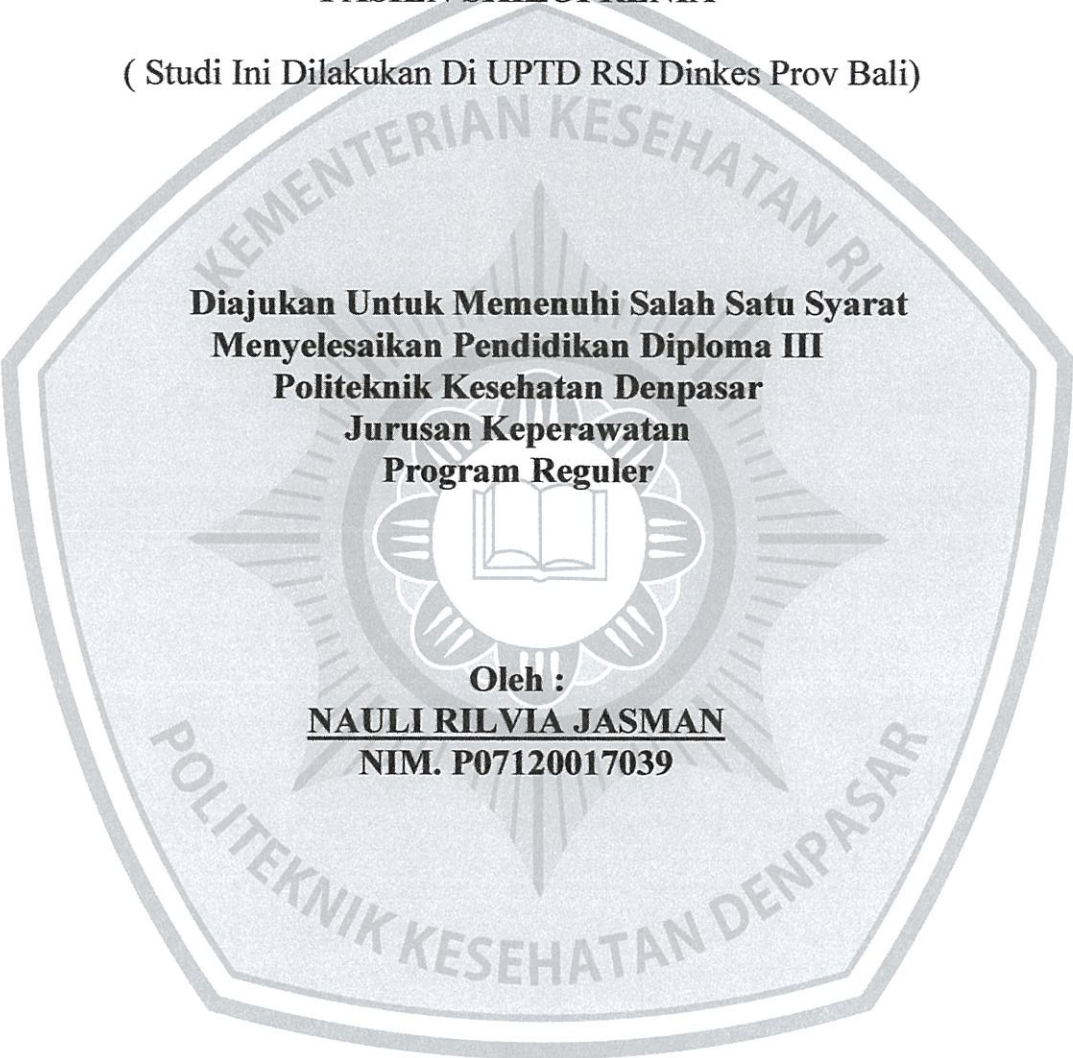
**NIM. P07120017039**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN  
DENPASAR  
2020**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN  
TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK STIMULASI  
PERSEPSI SESI II : MELATIH HAL POSITIF  
DALAM DIRI UNTUK MENGATASI  
HARGA DIRI RENDAH PADA  
PASIEN SKIZOFRENIA**

( Studi Ini Dilakukan Di UPTD RSJ Dinkes Prov Bali)



**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Pendidikan Diploma III  
Politeknik Kesehatan Denpasar  
Jurusan Keperawatan  
Program Reguler**

**Oleh :**

**NAULI RILVIA JASMAN**

**NIM. P07120017039**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN  
DENPASAR  
2020**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN  
TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK STIMULASI  
PERSEPSI SESI II : MELATIH HAL POSITIF  
DALAM DIRI UNTUK MENGATASI  
HARGA DIRI RENDAH PADA  
PASIEN SKIZOFRENIA**

( Studi Ini Dilakukan Di UPTD RSJ Dinkes Prov Bali)

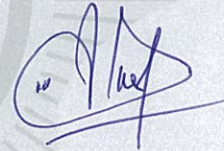
**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

Pembimbing Utama :

Pembimbing Pendamping :



I Gede Widjanegara SKM, M.Fis  
NIP. 195805201979101001



I Gusti Ayu Harini SKM, M.Kes  
NIP. 196412311985032011

**MENGETAHUI  
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



I DPG Putra Yasa, S.Kp.M.Kep.Sp.MB  
NIP.197 108141994021 001



**KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL:**

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN  
TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK STIMULASI  
PERSEPSI SESI II : MELATIH HAL POSITIF  
DALAM DIRI UNTUK MENGATASI  
HARGA DIRI RENDAH PADA  
PASIEN SKIZOFRENIA**

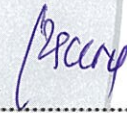


( Studi Ini Dilakukan Di UPTD RSJ Dinkes Prov Bali)

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI**

**PADA HARI : RABU**


**TANGGAL : 27 MEI 2020**

**TIM PENGUJI**

1. I Nengah Sumirta, SST, S.Kep.,Ns.,M.Kes (Ketua)   
NIP. 196502251986031002
2. I Wayan Candra, S.Pd.,S.Kep.,Ns.,M.Si (Anggota 1)   
NIP. 196510081986031001
3. I Gede Widjanegara, SKM, M.Fis (Anggota 2)   
NIP. 195805201979101001

**MENGETAHUI:**

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**

  
I DPG Putra Yasa, S.Kp.M.Kep.Sp.MB  
NIP.197 108141994021 001

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nauli Rilvia Jasman

NIM : P07120017039

Program Studi : DIII

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2020

Alamat : Perumahan Padang Galeria 1 no 46, Denpasar Barat

Dengan ini menyatakan bahwa :

- 1) Tugas Akhir dengan judul Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Sesi II : Melatih Hal Positif Dalam Diri Untuk Mengatasi Harga Diri Rendah Pada Pasien Skizofrenia adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
- 2) Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 27 Mei 2020

Yang membuat pernyataan



Rilvia Jasman

NIM. P07120017039

**DESCRIPTION OF NURSING CARE  
STIMULATION GROUP ACTIVITIES  
SESSION II PERCEPTION: TRAIN POSITIVE THINGS  
IN SELF TO OVERCOME  
LOW SELF-PRICE ON  
SKIZOFRENIA PATIENTS**

*(This Study Was Conducted at UPTD RSJ Dinkes Prov Bali)*

**ABSCTRACK**

*Mental health disorders occur in various forms, one of which is schizophrenia. Schizophrenia as a form of functional psychosis has major disturbances in thought processes as well as disharmony between thought processes, affect, volition and psychomotor, especially damaging oneself or others. Low self-esteem is negative feelings towards oneself that can be expressed both directly and indirectly. The purpose of this study was to find a description of the therapeutic activities of nursing care Perception Stimulation Group to Overcome Low Self-Esteem in Schizophrenia Patients in 2019. Type of descriptive research with case study design. Data collected from this study are secondary data obtained from observations by nurses while practicing at the Bali Provincial Health Office on five subjects. Evaluation results obtained after being given perespip stimulation group activity therapy is low self-esteem overcome with subjective data of the patient being able to perform selected positive activities, feeling himself useful, feeling happy, not feeling ashamed and guilty, having ability, improved eye contact, so it can be concluded that there is an influence of perception stimulation group activity therapy on low self-esteem in UPTD RSJ Bali Provincial Health Office.*

**Keywords :** *Schizophrenia, Low Self-Esteem, therapeutic activity group Perception Stimulation.*

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN  
TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK STIMULASI  
PERSEPSI SESI II : MELATIH HAL POSITIF  
DALAM DIRI UNTUK MENGATASI  
HARGA DIRI RENDAH PADA  
PASIEN SKIZOFRENIA**

( Studi Ini Dilakukan Di UPTD RSJ Dinkes Prov Bali)

**ABSTRAK**

Gangguan kesehatan mental terjadi dalam berbagai macam bentuk, salah satunya yaitu skizofrenia. Skizofrenia sebagai bentuk psikosis fungsional memiliki gangguan utama pada proses pikir serta disharmoni antara proses pikir, afek, kemauan dan psikomotor, terutama merusak diri sendiri atau orang lain. Harga diri rendah adalah perasaan negatif terhadap diri sendiri yang dapat diekspresikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui deskripsi kegiatan terapi pemberian asuhan keperawatan Kelompok Stimulasi Persepsi untuk Mengatasi Harga Diri Rendah pada Pasien Skizofrenia pada tahun 2019. Jenis penelitian deskriptif dengan desain studi kasus. Data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari hasil observasi oleh perawat pada saat praktik di RSJ Dinkes Provinsi Bali pada lima subjek. Hasil evaluasi yang didapat setelah diberikan terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi adalah harga diri rendah teratasi dengan data subjektif pasien mampu melakukan kegiatan positif yang dipilih, merasa dirinya berguna, merasa senang, tidak merasa malu dan bersalah, memiliki kemampuan, kontak mata membaik, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi terhadap harga diri rendah di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali.

**Kata kunci :** Skizofrenia, Harga diri rendah, Terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi

## **RINGKASAN PENELITIAN**

Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Aktivitas Kelompok  
Stimulasi Persepsi Sesi II : Melatih Hal Positif Dalam Diri  
Untuk Mengatasi Harga Diri Rendah  
Pada Pasien Skizofrenia  
Tahun 2020

Oleh : Nauli Rilvia Jasman ( NIM : P07120017039 )

Skizofrenia adalah suatu gangguan psikologis yang parah yang dicirikan dengan adanya proses-proses berpikir yang terganggu karena terpecahnya pikiran seseorang dari realitas yang berakibat individu itu menjadi bagian dari dunia yang kacau dan menakutkan (King, 2010). Kasus skizofrenia di Bali berdasarkan data rekam medik RSJ Provinsi Bali 2017, jumlah pasien dengan skizofrenia pada tahun 2017 sebanyak 4080 orang. Pada tahun 2018 di rawat inap sebanyak 3553 orang,. Pada tahun 2019 sebanyak 3492 orang . Berdasarkan data tersebut, pada tahun 2016 pasien yang mengalami harga diri rendah sebanyak 808 orang, pada tahun 2017 sebanyak 856 orang, dan pada tahun 2019 sebanyak 301 orang

Harga diri rendah dapat diidentifikasi berdasarkan beberapa ciri-ciri dari harga diri rendah seperti pengalaman yang menimbulkan perasaan bersalah, menghukum diri sendiri, merasa gagal, merasa tidak mampu, menarik diri, perasaan negatif terhadap tubuh, dan mengkritik diri sendiri maupun orang lain (Dalami, 2009). Penatalaksanaan terapi yang digunakan yaitu terapi modalitas TAK memiliki beberapa bentuk, salah satu bentuk dari TAK yang diberikan kepada sekelompok pasien dengan masalah keperawatan harga diri rendah adalah TAK stimulasi persepsi: melatih hal positif dalam diri. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh (Meryana, 2017) mengenai upaya meningkatkan harga diri dengan kegiatan positif pada pasien harga diri rendah setelah diberikan strategi pelaksanaan harga diri rendah dinyatakan efektif dalam meningkatkan kemampuan positif yang dimiliki klien, terbukti dengan hari kedua setelah sebelumnya diajarkan cara merapikan tempat tidur, klien mengatakan sudah merapikan tempat tidurnya



Penelitian ini bertujuan untuk mengobservasi data hasil pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan hasil evaluasi keperawatan pada pemberian terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi untuk mengatasi harga diri rendah pada pasien skizofrenia. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *deskriptif* dengan pendekatan studi kasus, dan menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil observasi studi penelitian. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah asuhan keperawatan pemberian terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi untuk mengatasi harga diri rendah pada pasien skizofrenia, dengan jumlah subyek yang digunakan yaitu 5 orang.

Hasil studi kasus pada pengkajian subyek penelitian satu, dua, tiga, empat, dan lima menunjukkan data subyektif dan data obyektif harga diri rendah. Diagnosa keperawatan yang dirumuskan pada semua subyek adalah harga diri rendah, dengan intervensi yang direncanakan pada semua subyek yaitu terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi. Implementasi diberikan kepada semua subyek pada tanggal 4 dan 11 September 2019, dan telah sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan. Hasil evaluasi yang didapat pada semua subyek pada sesi 2 setelah diberikan terapi yaitu subyek memilih satu hal positif untuk dilatih, dan mempragakan kegiatan positif yang dipilih.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diinterpretasikan bahwa data pengkajian setiap subyek memiliki tanda dan gejala yang berbeda disebabkan oleh respon dari setiap individu berbeda-beda. Diagnosa keperawatan pada subyek pertama, kedua, ketiga, keempat, dan kelima yaitu harga diri rendah. Masalah keperawatan tersebut didukung oleh data subyektif dan data obyektif. Prosedur terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi yang direncanakan oleh peneliti tidak berbeda dengan teori dan peneliti lain. Implementasi pada subyek pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima sudah sesuai dengan teori pemberian terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi. Evaluasi pada subyek pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima didapatkan hasil masalah keperawatan harga diri rendah sudah teratasi.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkatNya-lah peneliti dapat menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Sesi II : Melatih Hal Positif Dalam Diri Untuk Mengatasi Harga Diri Rendah Pada Pasien Skizofrenia”** tepat pada waktunya.

Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha peneliti sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak A.A Ngurah Kusumajaya, SP., MPH., selaku Direktur Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan DIII keperawatan di Poltekkes Denpasar.
2. Bapak Direktur beserta Staf UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan studi pendahuluan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Kepada bapak I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp., M.Kep., Sp.MB., selaku Ketua di Jurusan Poltekkes Denpasar Jurusan Keperawatan yang sudah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Kepada bapak Ners I Made Sukarja. S.Kep. M.Kep., selaku Kaprodi DIII yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar

5. Bapak I Gede Widjanegara, SKM, M.Fis selaku pembimbing utama yang telah memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Ibu I Gusti Ayu Harini, SKM.M.Kes selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan, dan masukan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Mahasiswa angkatan XXXII DIII Keperawatan Poltekkes Denpasar yang memberikan semangat dan masukan pada peneliti.
8. Orang tua, keluarga, kerabat dan sahabat peneliti yang telah memberikan dukungan beserta inspirasi dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan usulan penelitian ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini. Akhir kata, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Denpasar, 27 Mei  
2020

Peneliti  
Nauli Rilvia Jasman

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PRA SYARAT.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
<i>ABSCTRACK</i> .....	vi
ABSTRAK .....	vii
RINGKASAN PENELITIAN .....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	18
B. Rumusan Masalah.....	21
C. Tujuan Studi Kasus.....	21
1. Tujuan Umum .....	21
2. Tujuan Khusus.....	21
D. Manfaat Studi Kasus.....	22
1. Implikasi praktis .....	22
2. Ilmu pengetahuan teknologi keperawatan.....	22
3. Peneliti.....	22



## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. TAK Stimulasi Persepsi Sesi II pada Pasien Harga Diri Rendah.....	23
1. TAK Stimulasi Persepsi .....	23
2. Konsep Harga Diri Rendah .....	27
B. Asuhan Keperawatan Pemberian TAK Stimulasi Persepsi Sesi 2 : Melatih Hal Positif dalam diri pada Pasien Harga Diri Rendah .....	35
1. Pengkajian .....	35
2. Diagnosa Keperawatan.....	36
3. Intervensi Keperawatan.....	36
4. Implementasi Keperawatan .....	39
5. Evaluasi .....	39

## BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep .....	41
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	42

## BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian .....	45
B. Tempat Dan Waktu.....	45
C. Subyek Studi Kasus .....	45
1. Kriteria inklusi.....	46
2. Kriteria Eksklusi.....	46
D. Fokus Studi Kasus .....	46
E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data .....	46
1. Jenis Data .....	46
2. Teknik pengumpulan data .....	47
F. Metode Analisis Data.....	47

G. Etika Studi Kasus .....	47
1. <i>Inform Consent</i> (persetujuan menjadi pasien).....	47
2. <i>Anonymity</i> (tanpa nama).....	48
3. <i>Confidentiality</i> (kerahasiaan) .....	48
4. <i>Self Determination</i> .....	48
5. <i>Fair handling</i> (penanganan yang adil).....	48
6. <i>The right to get protection</i> (hak mendapat perlindungan) .....	49
<b>BAB V HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Studi Kasus .....	50
1. Pengkajian Keperawatan .....	50
2. Diagnosa Keperawatan.....	52
3. Intervensi Keperawatan.....	54
4. Implementasi Keperawatan .....	54
5. Evaluasi Keperawatan .....	55
B. Pembahasan .....	56
1. Pengkajian Keperawatan .....	56
2. Diagnosa Keperawatan.....	59
3. Intervensi Keperawatan.....	61
4. Implementasi Keperawatan .....	61
5. Evaluasi Keperawatan .....	62
C. Keterbatasan .....	64
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran .....	66
1. Bagi UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali.....	66

2. Bagi peneliti lain .....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Rentang Respon Harga Diri Rendah .....	31
Gambar 2 Kerangka Konsep .....	41



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Tahun Ajaran 2019-2020
- Lampiran 2 Realisasi Anggaran Biaya Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Aktivitas Kelompok (Tak) Stimulasi Persepsi Sesi Ii Untuk Mengatasi Harga Diri Rendah Pada Pasien Skizofrenia Tahun 2020
- Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 4 Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 5 Persetujuan Setelah Penjelasan (Informed Consent) Sebagai Peserta Penelitian
- Lampiran 6 Prosedur Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Sesi 2
- Lampiran 7 Instrumen Pengumpulan Data
- Lampiran 8 Format Pengumpulan Data
- Lampiran 9 Blangko Bimbingan